

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dimanfaatkan untuk mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling*. Teknik *Nonprobability* yang dipilih yaitu teknik *Purposive Sampling*. Yaitu teknik pemungutan sampel dengan hanya memilih beberapa objek atau subjek yang sesuai dengan kriteria sampelnya, pengambilan sampel berdasarkan kesengajaan atau dengan berbagai pertimbangan (Putri *et al.*, 2022).

Adapun Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kriteria Inklusi :

- a. Wanita yang sudah memasuki masa menopause
- b. Wanita yang bersedia sebagai responden
- c. Wanita yang bisa menulis dan membaca

Kriteria eksklusinya :

- a. Memiliki penyakit reproduksi atau keluhan reproduksi seperti kista, kanker rahim, dan penyakit reproduksi lainnya, yang menyebabkan wanita sudah tidak mengalami menstruasi.

Untuk memutuskan jumlah sampel yang diambil pada saat penelitian, peneliti menggunakan rumus besar sampel Slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{189}{1 + 189 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{189}{2,89}$$

$$n = 65$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kesalahan (0,1) atau 10%

1 : Konstanta (Ketetapan)

Jadi besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 65 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian ataupun segala sesuatu yang harus diteliti (Siregar & Hardana, 2022). Peneliti menggunakan dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel tersebut seperti berikut:

1. Variabel Independen

Variabel yang apabila berubah dapat menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengaruh edukasi video.

2. Variabel Dependen

Variabel yang akan ikut berubah diakibatkan oleh perubahan variabel bebas. Penelitian ini variabel dependennya adalah pengetahuan ibu PKK mengenai menopause.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan panduan dalam suatu variabel mengenai bagaimana variabel diukur. Dengan definisi operasional akan mempermudah peneliti untuk melihat pengukuran suatu variabel, peneliti juga akan melihat baik dan buruknya pengukuran (Siyoto & Sodik, 2015). Definisi operasional pada penelitian ini tercatum pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Edukasi Video	Suatu bentuk penyaluran informasi guna menyampaikan informasi/ materi pembelajaran menggunakan media video.	Video	Menayangkan video mengenai menopause	-	-
2.	Pengetahuan Menopause	Sesuatu yang diketahui responden tentang menopause.	Kuesioner	Mengisi kuesioner sebanyak 20 pertanyaan	-Baik skor 76-100% - Cukup skor 56-75% - Kurang 0-55% (Arikunto, 2013)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat penelitian atau instrument merupakan alat ukur yang dimanfaatkan peneliti dalam menjumlahkan data-data yang sesuai dengan masalah subjek atau sampel yang akan diamati (Kurniawan, 2021). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dan video edukasi tentang menopause.

a. Media Kuesioner

Skala pengukuran yang digunakan dalam menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan skala *Guttman*. Menurut Sugiyono, (2016) skala *Guttman* digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden dengan alternatif dua jawaban yang sudah disediakan, yaitu “Benar” dan “Salah”. Skala ini menggunakan skala ordinal dengan pengkategorian baik dengan skor 76-100%, cukup dengan skor 56-75%, dan kurang dengan skor 0-55%. Kisi-kisi pada kuesioner ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pendidikan Kesehatan tentang Menopause

No	Aspek	No item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Definisi menopause	1,	2	2
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi menopause	4,	3	2
3.	Perubahan fisik dan psikologis pada wanita menopause	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15		11
4.	Pencegahan keluhan menopause	17, 18, 19	16, 20	5
Jumlah				20

b. Media Edukasi Video

Video edukasi dalam penelitian ini menggunakan video edukasi dengan informasi tentang menopause, dengan adanya gambar, tulisan dan suara. Setelah peneliti menyelesaikan proses pembuatan video edukasi, mulai dari menyusun konsep video, pembuatan video, dan perekaman suara, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas konten kepada dua orang *expert*, yaitu *expert* pada bidang promosi kesehatan dan Bidan untuk menilai apakah konten video yang akan digunakan oleh peneliti telah mencerminkan konten pendidikan kesehatan yang layak ditayangkan pada ibu-ibu PKK. Adapun kriteria kelayakan instrumen menurut Sugiyono, (2015) sebagai berikut, dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Kriteria Kelayakan Instrumen

Kriteria	Skor
Sangat Sesuai	>4,22
Sesuai	3,41-4,21
Cukup Sesuai	2,60-3,40
Tidak sesuai	1,79-2,59
Sangat Tidak Sesuai	<1,79

Proses selanjutnya adalah proses *review* melalui diskusi dengan *expert*. Proses diskusi dilakukan secara terpisah dengan para ahli. Setelah didapatkan masukan dan revisi mengenai video edukasi menopause kemudian direvisi sesuai dengan masukan para ahli. Setelah dilakukan revisi sesuai masukan para ahli, didapatkan hasil skor penilaian *expert* seperti pada tabel 3.5.

Tabel 3.4 Skor Penilaian *Expert*

No.	Aspek Penilaian	Expert 1		Expert 2		Rata-Rata	Ket.
		Relevan	Esensial	Relevan	Esensial		
1.	Visual	4	3	4	3	3,5	Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
		4	2	4	3	3,25	Cukup Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
		3	2	4	3	3	Cukup Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
		3	3	4	3	3,25	Cukup Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
2.	Software/ media	3	3	4	3	3,25	Cukup Sesuai
		3	3	4	3	3,25	Cukup Sesuai
3.	Manfaat	4	3	4	3	3,5	Sesuai
		3	3	4	3	3,25	Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
Skor Total		63	49	68	51	57,75	
Rerata		3,7	2,8	4	3	3,39	Cukup Sesuai

Keterangan:

a. Expert 1 = Expert Dosen Keperawatan pada bidang keahliannya

Expert 2 = Expert Bidan

b. Peningkatan tingkat relevansi:

4 = Sangat relevan

3 = Relevan akan tetapi membutuhkan sedikit perubahan atau modifikasi

2 = Sedikit Relevan dan memerlukan perubahan yang sangat signifikan

1 = Tidak relevan

c. Penilaian tingkat esensial

3 = Esensial

2 = Berguna tapi tidak esensial

1 = Tidak diperlukan

Berdasarkan hasil dari tabel 3.5, jumlah skor total relevan *expert* dosen keperawatan yaitu 63 dengan rerata 3,7 dan skor total esensial *expert* dosen keperawatan yaitu 49 dengan rerata 2,8, serta skor total relevan *expert* bidan yaitu 68 dengan rerata 4 dan skor total esensial *expert* bidan yaitu 51 dengan rerata 3. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen video layak untuk digunakan karena skor dari 2 *expert* diperoleh rerata 3,39 dengan kriteria cukupsesuai.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Swarjana (2012) digunakan untuk pengumpulan data agar data yang sudah dikumpulkan akurat menggunakan alat dan metode yang paling tepat. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilaksanakan bersamaan dengan acara PKK di Dusun Cepor yang biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali dimana acara tersebut melibatkan seluruh ibu-ibu PKK. Kemudian kuesioner dibagikan pada responden, sebelum pengisian kuesioner responden akan diberikan penjelasan terlebih dahulu, penjelasan yang diberikan terkait dengan cara mengisi kuesioner, tujuan penelitian, dan tidak lupa juga peneliti melakukan *informed consent*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketentuan instrumen dalam pengukuran. Instrumen validitas dalam pengujian dibedakan menjadi dua yaitu validitas faktor dan validitas item (Dewi, 2018). Dalam menentukan valid dan tidaknya pertanyaan dibuat

dengan membandingkan r hitung $\geq r$ tabel maka dinyatakan valid. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner sebab telah dilakukan uji validitas oleh Wardiyah (2019) dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for windows* dan didapatkan nilai r tabel instrumen $df = n-2$, $df = 142-2=140$ dengan nilai r tabel 0,164. Item kuesioner yang dibuktikan valid memiliki skor total 0,563-0,945 dimana skortotal lebih besar dari pada r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diperlukan untuk mengetahui konsistensi apakah alat ukur mampu sebagai alat pengumpulan data yang bisa diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Dewi, 2018). Hasil dari uji reliabilitas yang sudah dilakukan oleh Wardiyah (2019) memanfaatkan uji reliabilitas dengan rumus *alpha Cronbach* instrumen dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach alpha $>0,60$ setelah melakukan perhitungan skor didapatkan koefisien reliabilitas alfa sebesar 0,960. dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel dan bisa digunakan sebagai sarana pengambilan data.

H. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kumpulan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pengolahan data ini memanfaatkan program computer, yang akan dilakukan dalam proses pengolahan data diantaranya (Lapau, 2013):

a. Editing

Editing dalam penelitian ini yaitu memeriksa kelengkapan pengisian dan ketepatan dalam pengisian kuesioner, agar ketika terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki.

b. Coding

Pengkodean data dilakukan dalam bentuk angka atau bilangan sesuai agar lebih mudah dalam menganalisis data. Adapaun pengkodean dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jawaban kuesioner

Jawaban yang benar = 1

Jawaban yang salah = 0

2. Status Pekerjaan

Swasta = 1

Wiraswasta = 2

Pensiunan = 3

Pedagang = 4

Buruh = 5

Petani = 6

IRT = 7

3. Status Pendidikan

SD = 1

SLTP = 2

SLTA = 3

Sarjana = 4

c. Entry

Memasukan data ke dalam komputer, banyak program yang bisa digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS ForWindow*.

d. Cleaning

Melihat kembali data yang sudah di masukan dan melakukan pengecekan apakah datanya sudah benar-benar sesuai apa belum.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data dengan menggunakan statistic deskriptif (Misbahuddin & Hasan, 2022). Analisis univariat ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi bersumber pada variabel yang diteliti. Rumus persentase menurut Andarwulan *et al.*,2023 adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh antardua variabel menggunakan uji statistik (Dahlan, 2019). Analisis bivariat bertujuan untuk melihat adakah pengaruh pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, dalam penelitian ini data tidak berdistribusi normal oleh karena itu peneliti menggunakan uji non- parametrik (*Wilcoxon*). Jika nilai *p-value* $< \alpha = 0,05$ artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan berbasis video terhadap tingkat pengetahuan ibu menopause.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perlakuan peneliti terhadap subjek yang diteliti. Peneliti harus memberikan dampak yang baik dan tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini telah diajukan terkait kelayakan etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomer Skep/99/KEPK/V/2023. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden bersedia untuk diteliti, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak-hak responden (tidak ada unsur pemaksaan).

2. *Anonymity*

Peneliti tidak menampakkan nama responden pada hasil analisa data, hanya menuliskan berupa kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Merahasiakan informasi yang didapatkan dari subyek untuk menjamin kerahasiaannya, informasi yang digunakan hanya untuk kepentingan penelitian,

dan disajikan atau dilaporkan pada kelompok tertentu saja sebagai hasil penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini disiapkan prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian proposal. Proses persiapan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mencari referensi atau sumber data dari studi pustaka seperti jurnal, artikel dan buku.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi lalu mengajukan surat persetujuan judul untuk melakukan studi pendahuluan di Dusun Cepor Sendangtirto berbah sleman.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen terkait penyusunan proposal laporan.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan.
- e. Menyusun proposal sesuai arahan dosen pembimbing skripsi kemudian melakukan perbaikan proposal yang telah di revisi oleh dosen pembimbing skripsi.
- f. Mengajukan surat ujian proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan konfirmasi pada koordinasi skripsi.
- g. Melakukan presentasi hasil proposal penelitian.
- h. Merevisi proposal penelitian.
- i. Mengajukan surat izin penelitian ke pihak kepala Dusun Cepor Sendangtirto Berbah Sleman.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mendatangi Dusun Cepor untuk meminta izin dan menjelaskan tujuan penelitian dan manfaatnya
- b. Peneliti bersama kepala dusun dan ketua kader menentukan jadwal pelaksanaan penelitian sekaligus menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan penelitian.

- c. Menyiapkan alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data.
- d. Peneliti melakukan penelitian dibantu dua orang asisten peneliti yaitu mahasiswa keperawatan yang sebelumnya telah dilakukan apersepsi mengenai kuesioner tingkat pengetahuan menopause.
- e. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada responden serta memberikan kuesioner dan *informed consent*. Jika responden setuju dan bersedia menjadi responden maka diminta untuk menandatangani *informed consent* dan mengisi kuisisioner sebelum diberikan edukasi mengenai menopause.
- f. Peneliti menayangkan video edukasi mengenai menopause kepada seluruh ibu-ibu PKK.
- g. Setelah selesai menayangkan video edukasi peneliti memberikan kuis dengan pertanyaan mengenai menopause untuk memastikan apakah ibu-ibu benar memperhatikan video edukasi tersebut, ibu-ibu yang bisa menjawab langsung dengan baik dan benar diberikan hadiah oleh peneliti.
- h. Setelah memastikan ibu-ibu benar-benar memperhatikan video edukasi yang ditayangkan peneliti kembali membagikan kuesioner dengan pertanyaan yang sama untuk melihat tingkat pengetahuan setelah diberikan video edukasi.
- i. Peneliti memberikan waktu pengisian kuesioner 20-25 menit.
- j. Setelah kuesioner penelitian sudah diisi, peneliti melakukan pengecekan kembali guna memastikan responden mengisi dengan benar dan supaya terhindar dari kekeliruan jawaban.
- k. Setelah dilakukan pengecekan peneliti mengumpulkan semua kuesioner dan dibawa pulang untuk dilakukan rekapan data yang selanjutnya dilakukan analisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.
- b. Data yang sudah diolah selanjutnya dilakukan uji statistik.
- c. Peneliti melengkapi laporan hasil skripsi.
- d. Konsultasikan hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

- e. Peneliti mengumpulkan berkas persyaratan ujian hasil.
- f. Peneliti melaksanakan sidang hasil penelitian.
- g. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari penguji dan pembimbing skripsi.
- h. Penjilidan setelah laporan hasil skripsi disetujui.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA